

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku berjudi remaja di Nagari Ampiang Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 84 responden, terdapat 41 orang remaja (49%) memiliki tingkat perilaku berjudi rendah, dan 43 orang remaja (51%) memiliki tingkat perilaku berjudi tinggi. Dengan demikian, maka presentase perilaku berjudi di Nagari Ampiang Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dapat dikatakan tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua di Nagari Ampiang Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 84 responden, terdapat 40 orang (48%) memiliki tingkat perhatian rendah, dan 44 orang (52%) memiliki tingkat perhatian tinggi. Dengan demikian, maka presentase perhatian orang tua di Nagari Ampiang Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dapat dikatakan tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.096 dengan taraf signifikan 5% lebih kecil dari r_{tabel} 0.2368 atau $0.096 < 0.220$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya hipotesis dalam penelitian ini

ditolak. Hal ini menggambarkan terdapat hubungan positif yang tidak signifikan antara perilaku berjudi remaja dengan perhatian orang tua di Nagari Ampiang Parak Timur Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Berarti dalam masalah ini diduga ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku berjudi remaja. Semakin tinggi tingkat perhatian orang tua pada remaja, maka semakin rendah perilaku berjudinya.

B. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang berkategori rendah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perilaku berjudi yang lebih mendalam lagi agar tidak terpengaruh oleh teman sepergaulan untuk melakukannya. Dan agar para remaja dapat mengontrol perilaku dengan baik serta tidak terlibat dalam perilaku menyimpang, karena sudah seharusnya remaja mampu memilih perilaku yang benar dan salah. Remaja merupakan harapan bangsa, Negara, dan agama yang akan membawa kebaikan dan kemajuan bagi generasi penerus, dan bagi remaja sebelum mencoba bermain judi, terlebih dahulu ketahui dampak bagi diri sendiri dan orang lain dari perjudian tersebut.
2. Bagi orang tua yang berkategori rendah mulailah memberikan perhatian yang penuh kasih sayang terhadap anak-anaknya, termasuk anak usia remaja yang memiliki perilaku berjudi dengan menggunakan

cara yang lebih baik lagi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada anak tentang bahayanya judi, agar anak bisa memahami bahwa berjudi itu merupakan perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain serta berdampak buruk bagi kesehatan.

3. Bagi orang tua yang masih kurang dalam memberikan perhatian kepada anaknya, agar dapat memberikan perhatian yang lebih lagi, supaya anak tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh norma dan agama, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku berjudi pada remaja salah satunya diduga kurangnya perhatian orang tua. Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh orang lain, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku berjudi remaja selain dari perhatian orang tua, karena dalam penelitian ini hanya dengan dua variabel. Apabila dihubungkan perilaku berjudi dengan faktor lain, seperti faktor lingkungan sosial, pergaulan teman sebaya, dan lain-lain, diduga hasil penelitiannya mempunyai hubungan yang signifikan. Dan bagi pemerintah agar selalu siaga dalam memperhatikan dan memberikan contoh dan tindakan bagi remaja yang berperilaku menyimpang termasuk perilaku berjudi.